

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengujian secara rinci terhadap satu subjek, dalam skripsi ini peneliti berfokus pada guru untuk melaksanakan model pembelajaran sentra dalam penanaman nilai – nilai agama islam anak usia dini.

Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara mendetail tentang hal-hal yang diteliti karena adanya hubungan langsung dengan responden atau obyek penelitian. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran obyektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka masalah yang dimaksud model pembelajaran sentra dalam dalam penanaman nilai-nilai agama islam anak usia dini di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri, sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung dengan latar ilmiah, yang menuntut kehadiran peneliti di

lapangan. Maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informasi tentang pembelajaran sentra dalam penanaman nilai-nilai agama islam anak usia dini di TK Al-Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat namun membutuhkan beberapa minggu untuk mengamati model pembelajaran sentra dalam penanaman nilai-nilai agama islam anak usia dini di TK Al-Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

Jadwal Penelitian	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
Observasi awal	√					
Penyusunan proposal penelitian		√				
Penyusunan intrumen penelitian				√		
Validasi instrumen penelitian					√	
Pengambilan Data					√	
Validasi data penelitian						√

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah TK Al Khodijah Desa Kedungsoko Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Hal ini dilakukan karena pada TK Al Khodijah ini menerapkan model pembelajaran sentra yang berbasis islami.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri atas dua jenis, yaitu sumber data yang bersumber pada manusia dan yang bersumber dari non manusia. Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.

Sedangkan karakteristik dari data pendukung dalam bentuk non manusia artinya data tambahan, dalam penelitian ini dapat berbentuk sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, ataupun segala dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Setiap pengumpulan data pasti ada digunakan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Pengumpulan data data tentang implementasi model pembelajaran sentra dalam penanaman nilai-nilai agama islam anak usia dini di TK Al – Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

## 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview guide sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari interview guide tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>1</sup>

Wawancara yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah melakukan wawancara secara santai dan pada saat wawancara peneliti harus mampu menciptakan suasana yang akrab sehingga orang yang diwawawancarai merasa nyaman dan tidak tegang. Pengumpulan data dengan cara wawancara ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan kelemahannya adalah tidak dapat dilakukan dalam skala besar dan sulit memperoleh keterangan yang sifatnya pribadi.<sup>2</sup>

## 2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 137

kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>3</sup>

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 145

Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan. Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya formal. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>4</sup> Dokumentasi yang diambil meliputi :

1. Profil TK Al Khodijah
2. Visi dan misi TK Al Khodijah
3. Tata tertib sekolah
4. Janji anak TK Al Khodijah
5. Pembagian tugas personal guru
6. Struktur organisasi
7. Hasil prestasi anak
8. Daftar anak kelompok B
9. RPPH
10. Gambar bangunan TK Al Khodijah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240

11. Gambar kelas
12. Gambar anak sebelum masuk kelas
13. Gambar proses pembelajaran di kelas
14. Gambar perilaku anak

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara atau sistem yang digunakan untuk menyusun bahan atau data-data sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dari masalah yang diselidiki. Setelah data terkumpul dengan memakai berbagai metode tersebut di atas, maka langkah selanjutnya, data tersebut di analisa.<sup>5</sup>

Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan pada skripsi ini adalah:

### **1. Berfikir Induktif**

Berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari sesuatu yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan hal-hal yang bersifat umum.<sup>6</sup> Hal ini digunakan penulis untuk memberikan kesempatan dengan perincian data hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian ditindaklanjuti dengan menarik kesimpulan.

---

<sup>5</sup> Hadi, Sutrisno, Metodologi Research Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) hlm : 42

<sup>6</sup> *Ibid* hlm : 16

## 2. Berfikir Deduktif

Berfikir deduktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan hal-hal yang bersifat khusus.<sup>7</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memberikan penalaran yang rasional terhadap data yang telah tersusun dan terkumpul untuk menjadikan proses penarikan kesimpulan.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi „positivisme“ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradikmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.<sup>8</sup> Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumberdata yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubunga peneliti dengan narasumber berarti hubungan peneliti dengan

---

<sup>7</sup> *Ibid* hlm : 36

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,, hal. 324



nara sumber akan terbentuka rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>9</sup>

Meningkatkan Ketekunan Pengamatan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekuna itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D....* hal 345

meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>10</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi, sehingga datanya dapat dibuktikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu:

- a. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>11</sup>

## 3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal.370-371

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 332-333

sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>12</sup>

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review presepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:

- a. Menyediakan pandangan kritis.
- b. Mengetes hipotesis kerja (temuan-teori substantif),
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya.
- d. Melayani sebagai pembanding.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal. 337-341 hal. 373

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 334

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### 1. Observasi awal

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran sentra dalam penanaman nilai-nilai agama islam anak usia dini di TK Al Khodijah untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

### 2. Penyusunan proposal penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

### 3. Penyusunan instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun instrumen penelitian yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 4. Validasi insrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi instrumen penelitian kepada dosen ahli yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 5. Pengambilan data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 6. Validasi data penelitian

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

#### 7. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.